

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Wates Kulonprogo Yogyakarta pada bulan Agustus 2013 terhadap 34 ibu hamil. Puskesmas.

Wates Kulonprogo terletak di Kabupaten Kulonprogo yang berbatasan dengan sebelah barat berbatsan dengan kecamatan Kokap, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pengasih, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Panjatan, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Temon.

Puskesmas Wates Kulonprogo memiliki beberapa ruang seperti ruang KIA, ruang MTBS, ruang imunisasi, ruang periksa umum, ruang periksa gigi, ruang rekam medik, ruang tata usaha, apotik dan laboratorium. Puskesmas Wates Kulonprogo memiliki bangunan yang cukup luas dan lengkap yang pengunjungnya sangat ramai setiap harinya, sekitar 32 ibu hamil datang untuk memeriksakan kehamilannya. Lokasinya yang cukup mudah ditemui dan dicapai menjadi salah satu alasan Puskesmas ini sangat ramai di kunjungi di wilayahnya sendiri yaitu Kecamatan Wates.

Dalam tiga bulan terakhir jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Pukesmas Wates Kulonprogo ada 61 ibu hamil dan dalam satu tahun terakhir ini ada 212 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan rutin di Puskesmas Wates kulonprogo.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Karateristik responden yang diamati dalam penelitian ini adalah berdasarkan usia responden dan tingkat pendidikan. Distribusi frekuensi karateristik responden selengkapnya adalah sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Jumlah Responden Berdasarkan Usia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Wates Kulonprogo

No	Usia Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	20-25	12	35,3%
2.	26-30	20	58,8%
3.	31-35	2	5,9%
Jumlah		34	100%

Sumber: Data primer 2013

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 34 responden paling banyak berumur 26-30 tahun 20 responden (58,8%) dan paling sedikit berumur 31-35 tahun berjumlah 2 responden (5,9%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Wates Kulonprogo

NO	Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
1.	SMP	12	35,3%
2.	SMA	22	64,7%
	Jumlah	34	100%

Sumber: Data primer 2013

Berdasarkan table 4.2 diketahui bahwa responden berpendidikan SMA lebih banyak daripada responden SMP yaitu 22 responden (64,7%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Wates Kuolonprogo

No Ibu	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	2	5,9%
2.	Cukup	20	58,8%
3.	Baik	12	35,3%
Total		34	100%

Sumber : Data primer 2013

Berdasarkan table 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang cukup, yaitu ada 20 responden (58,8%). Sedangkan, sebagian kecil responden adalah kurang, yaitu ada 2 responden (5,9%).

d. Karakteristik Berdasarkan Paritas

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas Ibu Hamil di Puskesmas Wates Kulonprogo

No	Jumlah Anak	Frekuensi	Persentase (%)
1.	1 anak	11	32,4%
2.	2 anak	19	55,9%
3.	3 anak	4	11,8%
Total		34	100%

Sumber : Data primer 2013

Berdasarkan tabal 4.4 dapat diketahui sebagian besar responden memiliki 2 anak, yaitu ada 19 responden (55,9%). Sedangkan sebagian kecil responden memiliki 3 anak, yaitu ada 4 responden (11,8%).

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya stiker P4K dari total responden 34 responden yang diteliti dikategorikan cukup dalam pengetahuan tentang

pentingnya stiker P4K. diperoleh dari pengukuran presentase baik bila skor (76%-100%), presentase cukup skor (56%-75%) dan presentase kurang (<56%). Dikategorikan cukup yaitu sebanyak 20 responden (58,8%), dikategorikan baik sebanyak 12 responden (35,3%) dan sebagian kecil dikategorikan kurang sebanyak 2 responden (5,9%).

Dari hasil penelitian ini mayoritas ibu hamil sudah cukup dalam pengetahuan tentang stiker P4K yaitu 20 responden (58,8%) dan minoritas ibu hamil masih kurang dalam pengetahuan tentang stiker P4K yaitu 2 responden (5,9%).

Sebanyak 20 ibu hamil (58,8%) sudah cukup dalam pengetahuan tentang stiker P4K dikarenakan faktor seperti umur, responden paling banyak pada umur 26-30 tahun ada 20 responden (58,8%). Menurut Notoatmodjo (2010) umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan. Seseorang yang berumur produktif (muda) menerima pengetahuan dibandingkan seseorang yang berumur tidak produktif (lebih dewasa) karena orang dewasa telah memiliki pengalaman yang mempengaruhi pola pikir sehingga sulit dirubah.

Sebanyak 20 ibu hamil (58,8%) sudah cukup dalam pengetahuan tentang pentingnya stiker P4K dikarenakan faktor seperti pendidikan, responden paling banyak berasal dari latar belakang SMA yaitu 22 responden (64,7%). Menurut Notoatmodjo (2010) mengatakan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pengetahuan yang dimiliki.

Sedangkan dari penelitian ini hanya sebanyak 2 ibu hamil (5,9%) yang masih kurang dalam pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya stiker P4K, ini dapat disebabkan karena kurangnya informasi yang diperoleh baik dari media maupun petugas kesehatan, sehingga diperlukan penyuluhan tentang pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya stiker P4K agar ibu hamil dapat mengetahui manfaat dari stiker P4K.

Hasil penelitian ini dalam kategori cukup dengan 20 responden (58,8%) dan untuk peneliti yang terdahulu dalam kategori baik dengan 30 responden (90,6%) dengan penulis Dewi Novita tahun 2012 di Desa Indrodolik Kecamatan Bingah kabupaten Gresik dengan judul "Hubungan Antara Tingkatan Pengetahuan dengan Kader desa Siaga pada Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikas.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan tentang obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi bagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membantu kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2006). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden ibu hamil dikategorikan cukup dalam pengetahuannya tentang stiker P4K.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Walaupun penelitian ini sudah diusahakan semaksimal mungkin, namun penelitian ini masih mempunyai keterbatasan, diantaranya:

1. Keterbatasan alat pengumpulan data, dimana dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tidak disertai wawancara sehingga aspek-aspek yang bisa diungkapkan hanya tercantum dalam kuesioner dan tidak bisa mengungkap lebih dalam lagi.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA